

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Menurut peneliti, orientasi pendirian pesantren yang fokus pada pembelajaran al-Qur'an merepresentasikan paradigma pendidikan Islam konservatif, yang berorientasi pada keselamatan akhirat dan mencari ridla Allah. Disiplin ilmu yang diajarkan adalah ilmu agama, yang mencerminkan paradigma konservatif. Pada awalnya, PPTQ Al Ma'ruf hanya mengajarkan al-Qur'an, ilmu tajwid, dan fikih, kemudian ditambah ilmu nahwu dan tafsir. Hal ini sesuai dengan pendapat Imam Ghazali yang menganggap ilmu agama sebagai kebutuhan pokok, mengingat pentingnya mempelajari ilmu agama sebagai kewajiban utama.
2. Merujuk pada hasil data, fase krisis di Pondok Pesantren Tahfidzil Qur'an Al Ma'ruf menunjukkan tiga temuan utama: pertama, tuntutan zaman yang mengharuskan seseorang memiliki ijazah; kedua, mayoritas santri masih berusia sekolah formal; ketiga, pola belajar konvensional yang cenderung monoton.
3. Peneliti meyakini bahwa Kyai menggunakan paradigma integratif, memandang ilmu agama, pengetahuan umum, dan teknologi harus sesuai dengan realitas. Ini sejalan dengan dialektika Hassan Hanafi, di mana Kyai Fauzan berperan sebagai ego atau al-ana. Kyai Fauzan melakukan transreferensi dari turats qadim dan turats gharby, lalu menciptakan inovasi atau tajdid yang relevan dengan realitas saat ini, berdasarkan prinsip ashlah.

Kyai Fauzan meyakini kaidah al-muhadzotu 'ala qodiimis sholih wal akhdzu bil jadidil ashlah.

B. Saran-saran

1. Untuk Universitas Islam Tribakti

Untuk lembaga UIT Lirboyo Kediri hendaknya lebih memberi perhatian serius pada literasi baca dan tulis, karena hal itu mempengaruhi pada tingkat minat baca mahasiswa. Mungkin dengan cara mengupgrade buku – buku di perpustakaan kampus. Tidak hanya buku-buku yang bersangkutan dengan mata kuliah, akan tetapi buku – buku yang juga di minati oleh mahasiswa.

2. Untuk PPTQ Al-Ma'ruf Jurangluluh

Semoga tulisan ini dapat membantu dalam evaluasi guna mengembangkan potensi akademik maupun non akademik pada santri. Peneelitan ini jauh dari kata sempurna akan tetapi sangat mungkin jika dijadikan sebuah kajian teoritis terkait pergeseran paradigma di pondok pesantren tahfidzil qur'an jurangluluh.

3. Untuk Peneliti Lainnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk mengembangkan penelitiann yang berhubungan dengan ragam variable – variable penelitian.